

# **BUKU PANDUAN STUDI**



**AKADEMI KEPERAWATAN HKBP  
BALIGE**

**KATA SAMBUTAN**  
**KETUA YAYASAN KESEHATAN HKBP**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas terbitnya buku Panduan Studi Akademi Keperawatan HKBP Balige. Buku panduan ini berisi informasi yang dapat menuntun proses pembelajaran bagi mahasiswa maupun staf dosen di Akademi Keperawatan HKBP Balige. Informasi yang terarah tentang pendidikan keperawatan diharapkan dapat menunjang keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan.

Kepada seluruh staf pengajar dan dosen pembimbing akademik Program Pendidikan Keperawatan Akper HKBP Balige diharapkan agar dapat menggunakan buku ini dengan sebaik-baiknya dalam melaksanakan tugasnya, dan pada para mahasiswa dianjurkan mempedomani isi buku ini terutama tentang peraturan-peraturan pendidikan sehingga para mahasiswa dapat berhasil dengan baik dan tepat waktu. Kepada kontributor buku ini saya ucapkan terima kasih atas kerja kerasnya untuk terbitnya buku panduan ini.

Syalom,

Ketua Yayasan Kesehatan HKBP

Drs. Richard Panjaitan, Apt

## **PENGANTAR**

Buku Panduan Studi Akademi Keperawatan HKBP Balige ini merupakan buku Panduan Program Studi Diploma 3 Keperawatan edisi perdana. Buku panduan ini berguna bagi seluruh sivitas akademika yang terlibat dalam proses pendidikan.

Buku panduan ini terdiri dari informasi mengenai: informasi umum pendidikan, visi, misi, dan tujuan program studi, ketentuan umum, kurikulum dan administrasi akademik, kegiatan kurikuler, evaluasi keberhasilan studi, dan kecurangan akademik.

Bila masih ada kekurangan ataupun kesilapan dalam penerbitan buku ini, diharapkan dapat dilaporkan kepada Bagian Akademik, agar pada penerbitan yang akan datang dapat diperbaiki ataupun lebih disempurnakan. Informasi dan saran yang membangun akan diterima dengan segala senang hati dan akan kami perhatikan dengan sebaik-baiknya demi peningkatan mutu pendidikan.

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku Panduan Studi ini.

Akademi Keperawatan HKBP  
Direktur,

Diak. Lamria Simanjuntak, S.Kep, Ns, M.Kes

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	1
Sambutan Yayasan .....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi .....	4
<b>BAB I : Informasi Umum</b>	
A. Sejarah Singkat.....	5
B. Pimpinan Akademik.....	6
C. Struktur Organisasi .....	7
<b>BAB II : Visi Misi .....</b>	<b>8</b>
A. Visi, Misi, .....	8
B. Tujuan.....	8
C. Identitas AKPER.....	8
<b>BAB III : Kurikulum Pendidikan .....</b>	<b>10</b>
A. Kurikulum .....	10
B. Sistem Penilaian Hasil Belajar.....	19
C. Kalender Akademik .....	23
<b>BAB IV : Layanan akademik .....</b>	<b>23</b>
A. Layanan Akademik .....	23
B. Pelayanan Administrasi Kemahasiswaan .....	26
<b>BAB V : Penutup.....</b>	<b>32</b>

## **BAB 1**

### **INFORMASI UMUM**

**Akademi Keperawatan (AKPER) HKBP Balige** adalah perguruan tinggi swasta dengan jenjang pendidikan setara Diploma III yang merupakan milik lembaga gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP), berada di bawah naungan Yayasan Kesehatan HKBP dan berlokasi di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir.

#### **A. Sejarah Singkat**

Pada tahun 1918 dimulai adanya pendidikan kesehatan HKBP sejalan dengan berdirinya RS HKBP di Balige. Pada waktu itu manajemen pendidikan kesehatan bergabung dengan manajemen rumah sakit.

Kemudian pada tahun 1924 diadakan Pendidikan Juru Kesehatan yang dididik selama 1 tahun yang berasal dari lulusan Sekolah Rakyat, dimana pada masa itu struktur sekolah kesehatan dimulai dari Sekolah Rakyat → SD Lulus Juru Kesehatan melanjutkan ke Penjenjang Kesehatan Tingkat Atas C (PKC) 2 tahun, Jurusan Keperawatan, dan Penjenjang Kesehatan Tingkat Atas E (PKE), Jurusan Kebidanan PKC/PCE dikonversi menjadi Penjenjang Kesehatan Umum (PKU)

Pada tahun 1974, berdasarkan Kurikulum Ciloto, PKU dikonversi menjadi Sekolah Pengatur Rawat "A", sehingga pengelolaan pendidikan mulai terpisah dari manajemen rumah sakit. Dan tahun 1981 Sekolah Pengatur Rawat "A" dikonversi menjadi Sekolah Perawat Kesehatan. Tahun 2001 Sekolah Perawat Kesehatan berubah kurikulum menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan.

Kemudian pada tahun 2003 SPK dikembangkan menjadi AKADEMI KEPERAWATAN HKBP dengan izin Depkes RI Nomor HK 03.2.4.1.2899 tanggal 24 Juli tahun 2003 dengan satu Program Studi D3 Keperawatan dan perpanjangan izin nomor HK.03.2.4.1.03083 Tanggal 24 Juli Tahun 2005

Pada tanggal 26 Februari 2007, Akper HKBP Balige telah di Akreditasi oleh Departemen Kesehatan, berdasarkan SK Pusdiknakes Depkes RI No.HK.00.03.2.2.0319 dengan nilai akreditasi B.

## **B. Pimpinan Akademi**

Pimpinan Akademi Keperawatan HKBP Balige berada di bawah naungan Yayasan Kesehatan HKBP dan membawahi satu Program Studi D3 Keperawatan, dimana direktur akademi merangkap sekaligus sebagai ketua program studi yang dibantu oleh sekretaris program studi. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, pimpinan program studi dibantu oleh koordinator bidang akademik dan koordinator bidang klinik serta tenaga administrasi umum.

### **Yayasan Kesehatan HKBP**

Ketua

Sekretaris

Bendahara

### **Akademi Keperawatan Balige**

Direktur

Pembantu Direktur I (Akademik)

Pembantu Direktur II (Umum/Keuangan)

Pembantu Direktur III (kemahasiswaan)

Ketua Program Studi

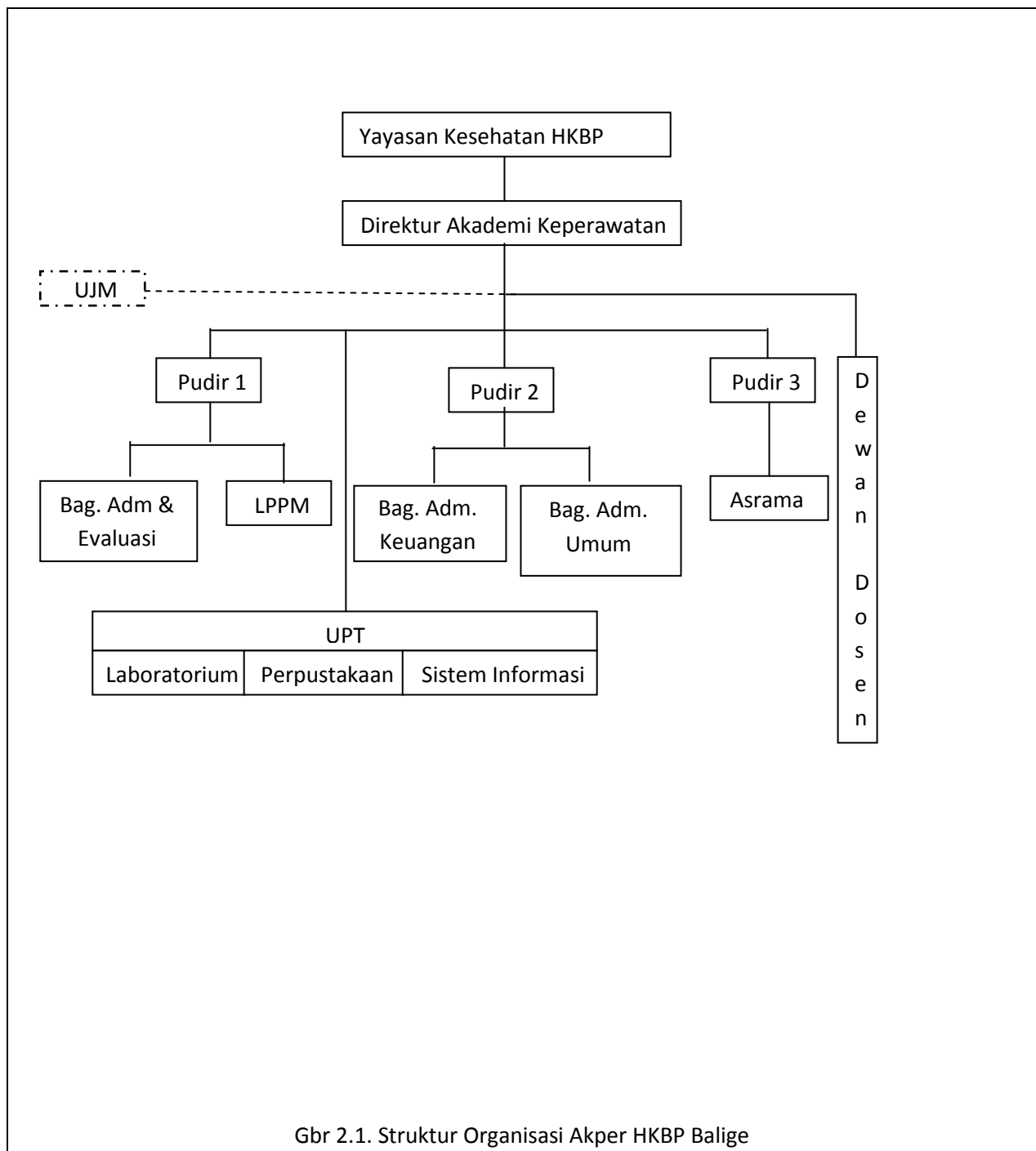
Sekretaris Program Studi

Koordinator Bidang Akademi

Koordinator Bidang Klinik

Administrasi Umum

**STRUKTUR ORGANISASI  
AKADEMI KEPERAWATAN HKBP**



Gbr 2.1. Struktur Organisasi Akper HKBP Balige

## **BAB 2**

### **VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI**

#### **A. Visi dan Misi Akper HKBP**

##### **Visi**

Menjadi lembaga pendidikan keperawatan sebagai pusat unggulan dalam pengembangan kompetensi keperawatan dan mampu menghasilkan tenaga keperawatan yang intelektual, santun, mahir, handal, ramah, dan bertanggungjawab, serta berdaya saing di tingkat nasional pada tahun 2022.

##### **Misi**

1. Mendidik dan mengembangkan program pendidikan keperawatan yang menghasikan lulusan berkemampuan akademik dan profesional.
2. Mengembangkan inovasi dan penerapan teknologi di bidang keperawatan yang dapat meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan manusia melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjalin dan mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor untuk peningkatan pelayanan kesehatan

#### **B. Tujuan Akper HKBP**

##### **Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

1. Menyelenggarakan pendidikan D3 keperawatan, dan menyediakan sarana prasarana lembaga yang mendukung proses belajar yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan seminar, workshop, pelatihan baik tingkat regional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tenaga kesehatan di Sumatera Utara khususnya dan Indonesia pada umumnya.
3. Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang kesehatan, khususnya dalam bidang keperawatan yang menopang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.

##### **Bidang Penelitian**

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan keperawatan berdasarkan hasil penelitian.
2. Mengembangkan inovasi proses belajar mengajar melalui penelitian.

##### **Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Berperan serta dalam pemikiran konseptual, penyelesaian masalah dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat baik pada skala regional maupun nasional.
2. Berperan serta dalam pengembangan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.



### C. Identitas Akper HKBP

1. Nama Institusi adalah Institusi Akademi Keperawatan HKBP Balige, selanjutnya disingkat Akper HKBP Balige, merupakan lembaga pendidikan tinggi dalam lingkungan Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Kesehatan RI berkedudukan di Balige Kabupaten Toba Samosir, Propinsi Sumatera Utara, menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi dalam bidang keperawatan.
2. Berdirinya Akper HKBP Balige dimulai dari Perawat Kesehatan Umum tahun 1924, kemudian dikonversi menjadi SPK tahun 1981, dan pada tahun 2003 dikonversi menjadi Akper HKBP Balige yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan RI No. HK.03.2.4.12899 tanggal 26 Juli 2003 perihal izin penyelenggaraan Akper HKBP Balige.
3. Hari lahir Akper HKBP Balige ditetapkan tanggal 26 Juli 2003.
4. Akper HKBP Balige memiliki lambang (logo)
5. Lambang Akademi Keperawatan HKBP terdiri dari :
  1. Segi lima Pancasila
  2. Bulat besar
  3. Salib
  4. Bola kecil
  5. Pita
  6. Lampu
6. Keterangan Gambar/logo
  1. Segi lima Pancasila, melambangkan falsafah dasar yang dianut oleh Akper Yayasan Kesehatan HKBP yaitu falsafah hidup bangsa Indonesia.
  2. Bulat besar, melayani dan mengasihi sesama dengan sepenuh hati .
  3. Salib, lambang kesengsaraan kebangkitan dan kemenangan Kristus.
  4. Bulat kecil, dunia adalah tujuan kasih Allah.
  5. Pita, menunjukkan bahwa ada upah bagi orang percaya dan melayani-Nya.
  6. Lampu, lambang profesi keperawatan yang memberi terang dalam kegelapan
7. Warna Lambang
  1. Biru, melambangkan kesetiaan, kejujuran, ketulusan dan kedamaian .
  2. Tulisan warna Kuning, melambangkan keagungan karir dan kemenangan .
8. Lambang Akper HKBP Balige merupakan satu-satunya lambang yang berlaku dan mencakup keseluruhan dinamika kehidupan keilmuan di Akper HKBP Balige
9. *Mars Akper HKBP Balige*  
Do=G(G=1)                      4/4

Kami Putra Putri bangsa  
Akademi Perawat  
Muda Mudi tunas bangsa  
Generasi harapan  
Kami ambil tekad bulat  
Kukuh kuat dan teguh  
Jadi pandu kesehatan  
Tugas murni idaman  
Ref :  
Perawat kristen yang sejati  
Dimanapun berada  
Sukarela menunaikan bakti  
Untuk nusa dan bangsa  
Sukarela menunaikan bakti  
Untuk nusa dan bangsa

## BAB 3 KURIKULUM PENDIDIKAN

### A. Kurikulum

#### Tahun I

#### Semester I

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 1.01	Agama	2	1	1	-
WAT 1.02	Kewarganegaraan	2	2	-	-
WAT 1.03	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
WAT 2.01	Anatomi Fisiologi	3	2	1	-
WAT 2.02	Fisika dan Biologi	2	1	1	-
WAT 2.03	Psikologi	2	1	1	-
WAT 2.04	Ilmu Gizi	2	2	-	-
WAT 4.01	Konsep Dasar Keperawatan (KDK )	2	1	1	-
WAT 4.02	Kebutuhan Dasar Manusia I (KDM ) I	4	2	2	-
ML 02	Komputer ( Kur.Inst )	2	1	1	-
ML 01	B.INGGRIS Dasar I( Kur .Inst )	2	1	1	-
	Jumlah Kredit Semester	25	15	10	-

#### Deskripsi MK Semester I

##### 1. Agama

Mata kuliah ini membahas tentang kaidah – kaidah dalam agama dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berazaskan Pancasila. Penerapan ajaran –ajaran dalam profesi keperawatan terutama dalam hubungannya dengan etika beragama serta menerapkannya dalam tugas sebagai perawat. Proses pembelajaran mata kuliah ini melalui kegiatan belajar ceramah, diskusi, penugasan dan praktek.

##### 2. Kewarganegaraan

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan yang mencakup hak dan kewajiban warga negara, bela negara, demokrasi Indonesia, hak azasi manusia, wawasan nusantara, ketahanan nasional. Kegiatan belajar mengajar melalui kuliah, penugasan dan diskusi.

##### 3. Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa, susunan kalimat dalam karangan ilmiah, juga dipelajari tentang komunikasi dan menulis laporan karya tulis ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

##### 4. Anatomi Fisiologi

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi sistem tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi, penugasan dan praktikum.

5. Fisika dan biologi

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep, meliputi : sel sebagai unit kehidupan terkecil sampai dengan organ/sistem tubuh dan reproduksi genetika manusia serta menguraikan prinsip – prinsip dasar fisika berkaitan dengan sistem tubuh manusia. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi, penugasan dan praktika.

6. Psikologi

Mata kuliah ini menguraikan tentang perilaku manusia, pertumbuhan dan perkembangan manusia ditinjau dari aspek psikologis serta faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, penugasan, penelaahan kasus, simulasi dan praktika.

7. Ilmu Gizi

Mata kuliah ini menguraikan konsep ilmu gizi, kebutuhan gizi pada berbagai tingkat usia dan perannya dalam kehidupan serta nutrisi pada pasien dengan berbagai gangguan sistem tubuh. Kegiatan pembelajaran melalui ceramah, diskusi dan penugasan.

8. Konsep Dasar Keperawatan

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar keperawatan, meliputi : sejarah, falsafah, paradigma, profesi keperawatan, peran, fungsi dan tugas perawat, model-konsep dan teori keperawatan. Mata kuliah ini juga membahas tentang konsep proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, evaluasi dan dokumentasi asuhan keperawatan dengan menerapkan prinsip berpikir kritis. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi, penugasan dan praktika.

9. Kebutuhan dasar Manusia I

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan bio, psiko, sosio, spiritual termasuk kebutuhan personal higiene, eliminasi, aktifitas istirahat dan tidur, rasa nyaman. Penerapan proses keperawatan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dasar tersebut. aktivitas belajar meliputi kuliah, penugasan, demonstrasi dan simulasi di kelas dan praktikum di laboratorium institusi.

10. Komputer

Mata kuliah ini akan memberikan keterampilan bagi mahasiswa komputer dan aplikasinya dalam berbagai kegiatan perawat baik menulis, presentasi dan perhitungan data. Dengan mempelajari mata kuliah ini mahasiswa dapat menguraikan macam – macam sistem operasi dan mempraktekkan setiap komponen aplikasi untuk operasi data dan operasi kata. Mata kuliah ini secara khusus akan mempraktekkan program microsoft office. Dimulai dari menu dasar microsoft kemudian dilanjutkan dengan menjalankan program, memodifikasi naskah, format dokumen dan drawing, program microsoft excel dengan aplikasinya untuk operasi data dan data statistik menggunakan program microsoft excel 2007 untuk membuat tabel, termasuk juga akan dipraktekkan pembuatan bahan presentasi dengan program power point untuk membuat slide presentasi.

11. Bahasa Inggris

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mampu berbahasa dalam bahasa inggris

## Semester II

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 4.06	Komunikasi dalam keperawatan	2	1	1	-
WAT 2.05	Mikrobiologi dan Parasitologi	2	1	1	-
WAT 4.04	Etika Keperawatan	2	1	1	-
WAT 2.06	Farmakologi	2	1	1	-
WAT 2.07	Biokimia	2	1	1	-
WAT 5.02	Sosiologi	2	1	1	-
WAT 2.08	Patologi	2	1	1	-
WAT 4.03	Kebutuhan Dasar Manusia II (KDM ) II	4	2	2	-
ML 03	B.INGGRIS Dasar II ( Kur .Inst )	2	1	1	-
ML 04	Praktek Klinik Perawatan Dasar ( Kur.Inst )	4	-	2	2
ML 05	Pemeriksaan Fisik Diagnostik ( Kur. Inst )	2	1	1	-
	Jumlah Kredit Semester	26	11	13	2

## Deskripsi MK Semester II

### 1. Komunikasi dalam keperawatan

Mata kuliah ini menguraikan tentang teori dan konsep komunikasi umum dan komunikasi terapeutik dalam keperawatan, serta penerapan komunikasi dalam asuhan keperawatan pada berbagai kasus dan tingkat usia.

### 2. Mikrobiologi dan parasitologi

Mata kuliah ini menguraikan tentang mikrobiologi yang membahas tentang siklus kehidupan dan ekosistem mikroorganisme dan parasit serta reaksi tubuh manusia terhadap mikroorganisme dan parasit, prinsip – prinsip sterilisasi desinfeksi dan upaya mencegah efek mikroorganisme dan penularan parasit terhadap tubuh manusia. Proses belajar melalui kegiatan pembelajaran ceramah, diskusi dan praktika.

### 3. Etika Keperawatan

Mata kuliah ini menguraikan tentang etika umum, prinsip, aturan dan sikap profesional berdasarkan nilai – nilai moral dengan memandang hak dan martabat pasien sebagai manusia, juga menguraikan tentang kode etik profesi hubungan perawat – pasien, perawat – perawat dan perawat dengan profesi lain. Serta bagaimana menyelesaikan dilema etik bersama pasien dan profesi lain. Serta bagaimana menyelesaikan dilema etik bersama pasien dan profesi lain sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Proses belajar melalui kegiatan pembelajaran ceramah, diskusi dan praktika.

### 4. Farmakologi

Mata kuliah ini menguraikan tentang farmakologi dan terapeutik dengan penekanan pada farmakodinamik, farmakokinetik penggolongan obat, efek samping obat dan bahaya penggunaan/pemberian oabat kepada pasien. Proses belajar memberikan pengalaman pemahaman tentang farmakologi melalui kegiatan pembelajaran ceramah, diskusi dan praktika.

### 5. Biokimia

Mata kuliah ini membahas tentang enzim dan ko-enzim, oksidasi biologi, nutrisi pada manusia (air, vitamin, karbohidrat, lipid, protein), karbohidrat, asam amino, purin pirimidin, lemak serta hormon dan peranannya dalam metabolisme. Proses pembelajaran melalui kegiatan belajar ceramah, diskusi, penugasan dan praktikum.

#### 6. Sosiologi

Mata kuliah ini menguraikan tentang teori dan konsep manusia dan sosial budaya masyarakat, manusia dan keluarga sebagai subsistem dalam sosial budaya masyarakat, aturan – aturan/norma – norma dalam kehidupan masyarakat, nilai budaya dalam masyarakat Indonesia, kepercayaan/agama sebagai kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat serta penerapannya di masyarakat. Proses pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran ceramah, diskusi dan praktikum.

#### 7. Patologi

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar patologi serta proses terjadinya perubahan struktur dan fungsi jaringan/organ tubuh manusia beserta perubahan – perubahan klinis yang ditimbulkan. Fokus pembahasan mencakup beberapa konsep dasar patologi serta berbagai kelainan yang bersifat umum pada beberapa reaksi patologi, perubahan struktur dan fungsi jaringan/organ tubuh. Proses belajar yang dilakukan melalui ceramah, penugasan dan praktikum.

#### 8. Kebutuhan Dasar Manusia II

Mata kuliah ini menguraikan tentang kebutuhan dasar manusia dalam kondisi gangguan serta upaya untuk memenuhinya dalam penerapan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Asuhan keperawatan yang dipelajari pada mata kuliah ini adalah asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, psikososial, kasus terminal, menjelang ajal, serta perawatan luka dan pemberian obat – obatan.

#### 9. Bahasa Inggris

Mata kuliah ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa membaca sumber –sumber informasi bahasa inggris dan memahami percakapan dalam keperawatan.

#### 10. Keterampilan Laboratorium

Mata kuliah ini merupakan aplikasi dari mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia ( KDM I dan II) dimana mahasiswa dilatih agar terampil dalam melaksanakan keperawatan dasar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan : metode belajar mandiri dan praktik di rumah sakit HKBP balige.

#### 11. Pemeriksaan Diagnostik

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep pemeriksaan fisik dan diagnostik yang merupakan dasar didalam pengkajian keperawatan. Mahasiswa dilatih untuk terampil didalam melakukan pemeriksaan fisik pada pasien dan mampu mempersiapkan pasien yang akan melaksanakan pemeriksaan diagnostik yang memerlukan persiapan khusus. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui : kuliah, diskusi, penugasan dan praktikum.

## Tahun II

### Semester III

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 4.09	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	-
WAT 4.08	Promosi Kesehatan	2	1	1	-
WAT 5.03	Bahasa Inggris I	2	1	1	-
WAT 5.01	Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan	2	1	1	-
WAT 4.05	Keperawatan Profesional	2	1	1	-
WAT 3.01	Keperawatan Medikal Bedah I (KMB) I	4	2	2	-
WAT 3.05	Keperawatan Medikal Bedah II (KMB)II	3	-	-	3
	Jumlah Kredit Semester	17	7	7	3

### Deskripsi MK Semester III

#### 1. Dokumentasi Keperawatan

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar dokumentasi keperawatan dan proses keperawatan yang mencakup : pengertian dokumentasi keperawatan, tujuan, prinsip – prinsip pentingnya dokumentasi keperawatan, manfaat dokumentasi, model dokumentasi keperawatan, tehnik dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan metode proses keperawatan, standar dokumentasi keperawatan, aspek legal serta manajemen resiko. Proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada mahasiswa merancang serta latihan pendokumentasian asuhan keperawatan serta menganalisa hasil asuhan keperawatan. Kegiatan belajar dilakukan melalui : kuliah, diskusi, penugasan dan praktek dokumentasi asuhan keperawatan.

#### 2. Promosi kesehatan

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep, prinsip – prinsip promosi kesehatan pada pasien sebagai individu, keluarga, kelompok dan masyarakat di tatanan klinik dan komunitas. Penekanan pada pemahaman dan penerapannya melalui kegiatan belajar kuliah, tugas baca dan praktikum.

#### 3. Bahasa Inggris I

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Mahasiswa diberi kesempatan mempelajari teknik percakapan singkat, berkomunikasi dan membaca sumber bacaan. Proses pembelajaran meliputi kegiatan belajar yang dilakukan melalui kuliah, diskusi, penugasan dan seminar

#### 4. Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan

Mata Kuliah ini menguraikan tentang konsep kepemimpinan dan manajemen dalam keperawatan, manajemen pelayanan keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan. Fokus pembelajaran memberikan pengalaman kepada mahasiswa menerapkan konsep kepemimpinan dan manajemen dalam asuhan keperawatan. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, penugasan dan praktikum.

#### 5. Keperawatan profesional

Mata Kuliah ini menguraikan tentang komponen keperawatan profesional hukum dan regulasi keperawatan, system pendidikan keperawatan, tanggungjawab perawat sebagai pemberi asuhan

keperawatan dan sebagai anggota tim pelayanan keperawatan, standar profesi keperawatan, praktik keperawatan profesional, hubungan perawat sebagai tenaga profesional dengan organisasi profesi keperawatan. Kegiatan belajar dilakukan melalui ceramah, diskusi, penugasan dan praktika. Mahasiswa melakukan studi kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber yang berkaitan dengan keperawatan profesional.

#### 6. Keperawatan Medikal Bedah I

Mata kuliah ini membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh pada sistem pernapasan, kardiovaskular, pencernaan dan penginderaan dengan berbagai penyebab patologis seperti peradangan/infeksi, kongenital, neoplasma dan trauma. Mahasiswa akan mendapat materi tentang perspektif keperawatan medikal bedah sehingga memahami peran dan fungsi seorang perawat dalam bidang keperawatan medikal bedah. Proses pembelajaran difokuskan pada diskusi dan ceramah di kelas dan pengalaman belajar praktikum di laboratorium. Penugasan individu dan kelompok dalam bentuk seminar dan membuat pelaporan tentang praktikum.

#### 7. Keperawatan medikal Bedah II

Mata kuliah ini diarahkan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa mempraktekkan teori dan konsep yang telah dipelajari di kelas dan telah di uji coba di laboratorium di bawah pengawasan instruktur laboratorium. Pembelajaran di klinik difokuskan pada pengalaman belajar dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, pencernaan dan penginderaan. Selain metoda bedside teaching, briefing (Pre and Post conference) diperlukan untuk memberi kesempatan kepada para mahasiswa mempresentasikan kasus per kasus pasien yang dirawatnya melalui metoda nursing round. Evaluasi terhadap pencapaian kompetensi melalui ujian setiap kompetensi dengan berbagai kasus dapat dilakukan secara bertahap atau di akhir pembelajaran di klinik.

### Semester IV

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 3.03	Keperawatan Anak I	4	2	2	-
WAT 3.07	Keperawatan Anak II	2	-	-	2
WAT 3.04	Keperawatan Maternitas I	4	2	2	-
WAT 3.09	Keperawatan Medikal Bedah III (KMB) III	4	2	2	-
WAT 3.02	Keperawatan Jiwa I	4	2	2	-
ML 06	Konseling ( Kur. Inst )	2	1	1	-
	Jumlah Kredit Semester	20	9	9	2

### Deskripsi MK Semester IV

#### 1. Keperawatan anak I

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar keperawatan anak, masalah kesehatan yang lazim terjadi pada anak dalam hubungannya dengan keluarga dan pemecahannya dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Penekanan asuhan keperawatan ditujukan pada upaya peningkatan, pemeliharaan dan pemulihan kesehatan dalam konteks keluarga. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan metoda ceramah, penugasan dan praktikum secara individu maupun kelompok.

2. Keperawatan anak II

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk belajar aktif. Dimana mahasiswa diberikan kegiatan – kegiatan untuk mendapatkan kesempatan mengaplikasikan dan menerapkan konsep yang diperoleh pada mata kuliah keperawatan anak I. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi masalah – masalah yang berhubungan dengan biopsikososial melalui interaksi dengan pasien dan keluarganya, merencanakan dan melaksanakan tindakan yang tepat pada berbagai tatanan klinik atau situasi nyata.

3. Keperawatan Maternitas I

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar obstetrik ginekologi, konsep dasar keperawatan maternitas, asuhan keperawatan ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir dan ibu nifas baik fisiologis maupun patologis, bedah kebidanan, keluarga berencana dalam konteks keluarga, kesehatan perempuan pada masa subur sampai dengan masa menopause dan gangguan sistem reproduksi. Pengalaman belajar diberikan melalui kuliah, penugasan dan praktikum di laboratorium.

4. Keperawatan Medikal Bedah III

Mata kuliah ini membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa, akut, maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh mencakup gangguan sistem persyarafan, endokrin, perkemihan dan muskuloskeletal, imunitas dan integumen oleh karena berbagai penyebab patologis seperti peradangan/infeksi, kongenital, neoplasma, trauma dan degeneratif. Proses pembelajaran difokuskan pada diskusi dan ceramah di kelas dan pengalaman praktikum di laboratorium dan klinik. Penugasan individu dan kelompok seperti menyajikan materi dalam bentuk seminar dan membuat pelaporan tentang praktikum di laboratorium dan klinik akan melengkapi pengalaman mahasiswa dalam mencapai kompetensi mahasiswa.

5. Keperawatan Jiwa I

Mata kuliah ini membahas tentang konsep kesehatan jiwa, konsep keperawatan kesehatan jiwa, masalah kesehatan jiwa dalam rentang sehat jiwa sampai gangguan kesehatan jiwa dan penekanannya dalam upaya pencegahan primer, sekunder dan tertier kesehatan jiwa. Ditujukan pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan melalui komunikasi terapeutik serta menggunakan berbagai terapi modalitas keperawatan kesehatan jiwa. Pengalaman belajar diperoleh melalui pengalaman belajar ceramah, penelaahan kasus, simulasi, roleplay, praktik laboratorium, praktik klinik, praktik lapangan dan penugasan perorangan maupun kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan klinis mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan kesehatan jiwa di tatanan pelayanan kesehatan.

6. Konseling

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang teori dan praktek bagi mahasiswa untuk dapat mengenal dan menolong diri sendiri, orang lain untuk mengatasi masalahnya.



## Tahun III

### Semester V

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 4.07	Riset Keperawatan	2	1	1	-
WAT 3.06	Keperawatan Jiwa II	2	-	-	2
WAT 3.08	Keperawatan Maternitas II	2	-	-	2
WAT 3.10	Keperawatan Komunitas I	3	2	1	-
WAT 3.13	Keperawatan Medikal Bedah IV (KMB) IV	3	-	-	3
WAT 5.04	Bahasa Inggris II	2	-	2	-
ML 07	Ergonomi ( Kur Inst )	2	2	-	-
MIL 08	Infeksi Silang ( Kur . Inst )	2	2	-	-
	Jumlah Kredit Semester	18	7	4	7

#### Deskripsi MK semester V

##### 1. Riset Keperawatan

Mata kuliah ini menguraikan konsep dasar penelitian keperawatan, proses penelitian keperawatan yang mencakup penyusunan proposal, melaksanakan penelitian deskriptif dan mengkomunikasikan hasil penelitian. Proses pembelajaran menekankan pada dicapainya pemahaman mahasiswa tentang konsep penelitian dan perkembangan keperawatan serta melakukan penelitian deskriptif. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, penugasan dan praktika.

##### 2. Keperawatan Jiwa II

Mata kuliah ini mempraktikkan asuhan keperawatan kesehatan jiwa pada pasien dengan masalah adaptasi biopsikososialspiritual, asuhan keperawatan kesehatan jiwa anak dan remaja, kesehatan jiwa dewasa dan usia lanjut dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta menggunakan komunikasi terapeutik dan berbagai terapi modalitas keperawatan kesehatan jiwa.

Pengalaman belajar diperoleh di lahan praktek baik di rumah sakit umum, rumah sakit jiwa, keluarga dan masyarakat dengan metoda diskusi, tanya jawab, conference, demonstrasi dan bed side teaching.

##### 3. Keperawatan Maternitas II

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan konsep yang diperoleh dari kuliah keperawatan maternitas I pada tatanan klinik dengan melakukan asuhan keperawatan langsung pada ibu hamil, melahirkan dengan bayi baru lahir dan nifas baik fisiologis maupun dengan komplikasi, pasien dengan gangguan sistem reproduksi serta keluarga berencana. Kegiatan belajar mengajar meliputi : studi kasus.

##### 4. Keperawatan Komunitas I

Mata kuliah ini membahas mengenai konsep tentang komunitas dan kelompok khusus anak sekolah serta kelompok khusus pekerja sebagai unit pelayanan keperawatan. Fokus bahasan dalam mata kuliah ini meliputi konsep komunitas dan kelompok khusus, konsep praktik keperawatan komunitas, strategi dan pendekatan praktik keperawatan komunitas, serta ilmu kesehatan masyarakat yang menunjang kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi, praktikum.

##### 5. Keperawatan Medikal Bedah IV

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa mempraktekkan teori dan konsep yang telah dipelajari di kelas dan di laboratorium. Pembelajaran di klinik difokuskan pada pengalaman belajar dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem persyarafan, endokrin, perkemihan, muskuloskeletal, imunitas dan integumen. Kegiatan belajar mengajar meliputi metode bedside teaching, briefing (pre dan

post conference), case conference, “nursing round”. Evalausi pencapaian kompetensi melalui ujian Kompetensi.

6. Bahasa Inggris II

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mampu melakukan percakapan dalam bahasa inggris pada saat melaksanakan asuhan keperawatan. Selain itu mahasiswa diberi kesempatan untuk mampu membuat laporan asuhan keperawatan dalam bahasa inggris. Mahasiswa diberi kesempatan mempelajari tehnik percakapan, presentasi dan praktek melalui simulasi. Proses pembelajaran meliputi kegiatan belajar yang dilakukan melalui diskusi penugasan dan praktika.

7. Ergonomi

Mata Kuliah ini membahas peran anatomi, antropometri pekerja terhadap kesesuaian dengan pekerjaan dan peralatan kerja dilingkungan kerja

8. Cross Infektion

Mata kuliah ini membahas tentang konsep Infeksi nosokomial, pencegahan infeksi nosokomial dan iatrogenik, penerapan prinsip kewaspadaan universal dalam setiap melakukan tindakan keperawatan serta mempelajari konsep sterilisasi. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode : ceramah, diskusi dan praktikum.

Semester VI

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 3.11	Keperawatan Keluarga	2	1	-	1
WAT 3.12	Keperawatan Gerontik	2	1	-	1
WAT 3.14	Keperawatan Komunitas II	3	-	-	3
WAT 3.15	Keperawatan Kegawatdaruratan	2	1	-	1
Wat 3.16	Karya Tulis Ilmiah (KTI) )	3			3
	Jumlah Kredit Semester	12	3		9

Deskripsi MK semester VI

1. Keperawatan keluarga

Mata kuliah ini membahas mengenai asuhan keperawatan keluarga yang dilandasi oleh konsep – konsep yang terkait dengan keluarga. Fokus yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah konsep keluarga, asuhan keperawatan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi dan pengalaman praktik lapangan.

2. Keperawatan Gerontik

Mata kuliah ini membahas konsep lansia dengan segala kompleksitas permasalahannya dan asuhan keperawatan kesehatan lansia dalam rentang sehat sampai sakit. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan pelibatan penuh keluarga serta pemanfaatan sumber – sumber yang ada di komunitas. Proses pembelajaran diarahkan untuk mencapai pemahaman dan keterampilan dalam asuhan keperawatan pada lansia meliputi kuliah dan pengalaman belajar praktik lapangan.

3. Keperawatan komunitas II

Mata kuliah ini menguraikan tentang praktik asuhan keperawatan komunitas di Pusat Kesehatan Masyarakat dan wilayah kerjanya. Praktik meliputi pemberian asuhan

keperawatan kepada komunitas dan kelompok khusus yang mencakup kelompok anak sekolah, pekerja. Praktik keperawatan menggunakan strategi pemberdayaan komunitas dan kelompok, pengorganisasian dan pengembangan komunitas, kemitraan/partnership, promosi kesehatan, kerja tim serta lintas sektor. Kegiatan belajar meliputi pre dan post conference, MMD, Case conference.

#### 4. Keperawatan Kegawatdaruratan

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar (Basic Life Support) dan bantuan hidup lanjut (Advanced life Support). Juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu disaster nursing. Pembelajaran di kelas dan praktikum di laboratorium untuk tindakan BCLS dan dilanjutkan di klinik untuk penerapan secara langsung keterampilan yang sudah dilatih di laboratorium.

#### 5. KTI (karya Tulis Ilmiah)

Karya Tulis Ilmiah merupakan tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa dalam tingkat III yang sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah

#### Keterangan :

Teori : 52 SKS

Praktek Lab. : 43 SKS

Praktek Klinik : 23 SKS

Total : 118 SKS

### **B. Sistem Penilaian Hasil Belajar**

#### 1. Pengertian

Penilaian adalah semua upaya membandingkan hasil pengukuran terhadap patokan atau bahan pembanding yang sudah dibakukan dan hasilnya dinyatakan dengan lambang yang menyatakan nilai tertentu.

#### 2. Tujuan

- a. Untuk mengetahui hasil belajar dan masalah peserta didik dalam mencapai penguasaan setiap bidang studi.
- b. Untuk memperoleh gambaran tentang proses belajar mengajar dan hambatan penyelenggaraan dalam pencapaian penguasaan setiap bidang studi.

#### 3. Kebijakan

Keberhasilan studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP). Evaluasi keberhasilan studi dilakukan selama proses PBM, tengah semester dan akhir tiap semester serta pada akhir program studi. Evaluasi meliputi *knowledge*, *skill* dan *attitude* setiap mahasiswa baik *input*, *process* dan *output*

- a. Evaluasi Keberhasilan Studi Semester

Evaluasi Keberhasilan studi semester dilakukan pada akhir semester ganjil/genap meliputi mata kuliah yang diambil mahasiswa selama semester yang baru berakhir. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester ganjil/genap berikutnya dengan memperhitungkan keberhasilan studi semester ganjil/genap sebelumnya.

b. Evaluasi Keberhasilan Studi Pada Akhir Program Studi

- 1) Evaluasi keberhasilan studi pada akhir program studi dimaksudkan untuk mengevaluasi mahasiswa yang telah melengkapi studinya.
- 2) Mahasiswa yang dinyatakan telah selesai program studinya berhak mendapatkan ijazah

4. Cara penilaian

Penilaian diberikan terhadap penguasaan materi oleh mahasiswa, baik yang bersifat kognitif, psikomotor maupun afektif. Bentuk tes untuk penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Cara penilaian adalah menggunakan sistem penilaian standar mutlak atau **Penilaian Acuan Patokan (PAP)** yaitu penilaian yang diacukan pada tujuan instruksional yang harus dikuasai peserta didik. Dengan demikian derajat keberhasilan peserta didik dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya. Sistem ini mengacu kepada konsep belajar tuntas (*mastery learning*).

5. Nilai

**Nilai absolut** adalah nilai murni (nilai mutlak) yang dikelompokkan dalam bentuk angka pecahan dengan rentang skor 0–100. Nilai ini berasal dari dosen pengajar mata kuliah tunggal atau dari penilaian beberapa dosen pengajar kelompok (*team teaching*) yang diambil dari nilai kuis, penugasan, UTS, laporan hasil praktikum/kerja lapangan, ujian praktikum dan UAS.

**Nilai angka mutu** adalah nilai yang berasal dari nilai absolut yang dikelompokkan dalam bentuk angka desimal yang menunjukkan nilai mutu antara 0.00–4.00.

**Nilai lambang atau huruf mutu** adalah nilai yang berasal dari angka nilai mutu yang dikelompokkan dalam bentuk huruf A, B, C, D dan E.

**Tabel Konversi Nilai**

No	Nilai Absolut	Angka Mutu	Huruf Mutu
1	81 – 100	4	A
2	76 - 80	3.5	B+
3	68 - 75	3	B
4	61 - 67	2.5	C+
5	56 – 60	2	C
6	41 – 55	1	D
7	0 – 40	0	E

## 6. Perhitungan nilai

Nilai akhir mata kuliah (sebelum dijadikan huruf/lambang) sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari tiga jenis evaluasi dengan bobot yang berbeda. Tiap jenis evaluasi tidak boleh dikonversikan terlebih dahulu menjadi huruf mutu, artinya masing-masing jenis evaluasi harus tetap berupa skor mentah. Konversi dilakukan setelah semua skor mentah tiap jenis evaluasi mata kuliah yang bersangkutan digabungkan menjadi skor akhir.

## 7. Keberhasilan Studi

Seorang mahasiswa dinyatakan lulus dari program studi di Akademi Keperawatan HKBP Balige apabila telah menyelesaikan seluruh jumlah kredit yang diwajibkan yaitu 104 SKS Kurikulum Nasional dan 18 SKS kurikulum Institusi dengan indeks prastasi kumulatif minimal 2.00 dan nilai untuk setiap mata ajar minimal nilai lambang "C".

## 8. Keberhasilan studi tiap Mata Kuliah (MK)

- a. Keberhasilan studi tiap MK merupakan nilai kumulatif dari semua komponen penilaian, kemudian dibandingkan dengan patokan "batas lulus" yang telah ditentukan.
- b. Nilai akhir MK diolah oleh dosen tunggal MK dan atau tim pengajar beserta PJMK, kemudian diserahkan ke bagian Akademik selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah UAS.
- c. Syarat minimal lulus tiap MK adalah memperoleh nilai lambang "C" atau sama dengan nilai angka minimal "56"
- d. Apabila hasil UTS dan hasil UAS memperoleh nilai angka di bawah 56 (sebelum dikumulasi), kepada mahasiswa bersangkutan diwajibkan mengikuti ujian ulang (her) satu kali tiap Mata Ajar dalam satu semester, naskah soal ujian ulang ditentukan oleh dosen tunggal atau tim dosen MK bersangkutan.
- e. Apabila setelah her masih memperoleh nilai tidak lulus, kepada mahasiswa bersangkutan diberi kesempatan mengikuti semester pendek (SP) dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Mahasiswa bersangkutan mengusulkan mengikuti SP ke bagian akademik selambat-lambatnya 1 minggu sebelum yudisium semester
  - 2) Mahasiswa/i membayar kewajiban keuangan sesuai jumlah SKS mata kuliah bersangkutan
  - 3) Jumlah jam pertemuan SP sama dengan jumlah beban SKS mata kuliah bersangkutan
  - 4) SP dilaksanakan pada masa liburan semester atau sesuai kesepakatan mahasiswa dengan dosen dan memperhatikan batas waktu pengumpulan nilai sebelum yudisium semester.
  - 5) Nilai akhir mata ajar adalah nilai kumulasi dari semua komponen evaluasi mata ajar termasuk evaluasi sumatif setelah SP.

- 6) SP dapat dilaksanakan sepanjang dosen mata ajar tidak berhalangan dalam masa pelaksanaan SP.
- f. Apabila nilai akhir MK (hasil kumulasi) memperoleh nilai lambang D atau nilai angka antara 41 – 55, harus diperbaiki pada semester berikutnya dengan hanya mengikuti kegiatan UTS dan UAS serta membayar beban keuangan MK bersangkutan.
- g. Apabila nilai akhir MK (hasil kumulasi) memperoleh nilai lambang E atau nilai angka di bawah 41, harus diperbaiki pada semester berikutnya dengan ketentuan:
  - 1) Melaksanakan seluruh kegiatan PBM MK bersangkutan
  - 2) Melaksanakan semua kewajiban keuangan MK bersangkutan.

### **C. Kalender Akademik**

Kalender Akademik dibuat untuk 1 (satu) tahun akademik minimal memuat hal berikut:

1. Daftar Ulang dan Pengisian KRS dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran dengan lokasi waktu adalah 1 minggu.
2. Sipenmaru (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru).
3. Pengenalan Program Studi (PPS) dilaksanakan 3 (tiga) hari sebelum tahun ajaran baru.
4. Masa Perkuliahan Efektif tiap Semester adalah 16 minggu ditambah 1 Minggu UTS dan 1-2 Minggu UAS, maksimal 1 minggu untuk minggu tenang dan yudisium.
5. *Capping Day*
6. Hari libur
  - a. Natal dan Tahun baru, dilaksanakan menjelang Natal dan Tahun Baru, dengan alokasi waktu 2 Minggu (tidak termasuk hitungan dalam minggu kuliah efektif)
  - b. Paskah dan Pentakosta dilaksanakan pada minggu Paskah dan pentakosta dengan alokasi waktu 2 hari (tidak termasuk hitungan dalam minggu kuliah efektif) dan pelaksanaannya diatur bergantian.
  - c. Idul Fitri, dilaksanakan pada minggu Idul Fitri dengan alokasi waktu 3 hari (tidak termasuk hitungan dalam minggu kuliah efektif)
  - d. Nasional lainnya diambil sesuai dengan tanggal merah.
7. Evaluasi: UTS dilaksanakan selama 1 minggu. UAS dilaksanakan selama 1-2 minggu. UTS & UAS tidak termasuk hitungan waktu kuliah efektif.
8. Minggu Tenang menghadapi UAS dilaksanakan maksimal 1 minggu (tidak termasuk dalam hitungan minggu kuliah efektif). Selama minggu tenang, mahasiswa tidak diizinkan meninggalkan kampus.

## **BAB IV**

### **LAYANAN PESERTA DIDIK**

Layanan peserta didik pada Akademi Keperawatan HKBP Balige meliputi layanan administrasi akademik dan layanan administrasi kemahasiswaan.

#### **A. LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK**

##### **1. Registrasi Mahasiswa**

\* Registrasi Mahasiswa Baru

1. Persyaratan registrasi :

- a) Lulus ujian / seleksi yang ditetapkan oleh Direktur AKPER HKBP Balige dengan menunjukkan kartu tanda ujian / seleksi.
- b) Menyelesaikan administrasi keuangan untuk semester satu.

2. Prosedur registrasi :

- a) Registrasi dilakukan pada bagian akademik prodi dengan menyerahkan berkas registrasi yang dipersyaratkan.
- b) Mahasiswa mengisi form Kartu Rencana Studi (KRS). Lihat penjelasan cara pengisian KRS.

\* Registrasi mahasiswa lama/pindahan :

1) Persyaratan registrasi :

Menyerahkan foto copy bukti pembayaran administrasi keuangan untuk semester yang berlaku.

2) Prosedur registrasi :

- a) Menunjukkan kartu tanda mahasiswa yang masih berlaku.
- b) Bagi mahasiswa yang menjalani cuti akademik harus menunjukkan surat izin dari direktur.
- c) Bagi mahasiswa pindahan dari AKPER/STIKES lain, harus menunjukkan surat Direktur yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima di AKPER HKBP Balige.
- d) Mahasiswa mengisi form Kartu Rencana Studi (KRS). Lihat penjelasan cara pengisian KRS.

Mahasiswa yang terdaftar pada setiap semester dibuatkan Surat Penetapan sebagai peserta didik oleh Direktur Akper HKBP Balige.

## **2. Kartu Rencana Studi (KRS)**

- a. KRS berisi daftar mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa dalam semester yang bersangkutan.
- b. KRS diambil dan diisi pada tiap awal semester.
- c. KRS diisi mahasiswa disetujui oleh Pembimbing Akademik (PA) dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
- d. KRS dibuat rangkap 4 (untuk Mahasiswa, Pembimbing Akademik, Bagian Akademik, dan Bagian Kemahasiswaan ).

## **3. Daftar Hadir Dosen dan Mahasiswa (DHDM)**

- a. DHDM berisi Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) yang mengikuti mata kuliah yang bersangkutan.
- b. DHDM ditandatangani oleh mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta oleh dosen pengajar mata kuliah atau asisten pada akhir kegiatan.
- c. DHDM disimpan di bagian akademik setiap kali akhir sesi pertemuan perkuliahan.

## **4. Daftar Peserta dan Nilai Akhir Semester (DPNA)**

- a. DPNA berisi daftar seluruh mahasiswa yang mengikuti suatu mata kuliah sesuai dengan DHDM.
- b. DPNA diberikan oleh bagian akademik kepada dosen pengajar mata kuliah saat ujian akhir semester (UAS) dan harus diserahkan kembali oleh penanggung jawab mata kuliah paling lambat 1 minggu, selanjutnya diserahkan ke bagian akademik paling lambat 2 minggu setelah ujian dilaksanakan. Konsekwensi bagi penanggung jawab mata kuliah yang terlambat menyerahkan nilai maka seluruh mahasiswa pada mata kuliah tersebut diberi nilai A (4,00)
- c. DPNA asli disimpan di bagian akademik, salinan I ditempel di papan pengumuman dan salinan II disimpan oleh penanggung jawab mata kuliah.

## **5. Daftar Prestasi Mahasiswa (DPM).**

- a. DPM akhir semester berisi indeks prestasi semester (IPS), memuat nama seluruh mahasiswa dan NIM, semua mata kuliah, beban studi, dan rangking serta rentang nilai yang telah ditetapkan dan ditandatangani oleh Kaprodi.



- b. DPM akhir pendidikan berisi indeks prestasi kumulatif (IPK), memuat nama seluruh mahasiswa, IPS enam semester, ranking, predikat, dan rentang nilai yang telah ditetapkan dan ditandatangani oleh Kaprodi.

#### **6. Kartu Hasil Studi (KHS)**

- a. KHS berisi nilai akhir semester semua mata kuliah pada semester yang ditempuh mahasiswa.
- b. KHS dikeluarkan dan diparaf oleh bagian akademik dan ditandatangani oleh Direktur
- c. KHS dibuat dalam rangkap 3 (untuk mahasiswa, PA, Bagian Akademik)

#### **7. Transkrip**

- a. Transkrip berisi nilai seluruh mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa selama masa pendidikan.
- b. Transkrip diparaf oleh BAAK pada tanda tangan Wakil Direktur Bidang Akademik dan ditandatangani Direktur.

#### **8. Penyelesaian Studi**

Batas waktu program pendidikan AKPER HKBP Balige ditempuh paling lama 8 semester sejak terdaftar sebagai mahasiswa semester I. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus dari satu program yang ditempuh apabila memenuhi ketentuan :

- a. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan.
- b. Memiliki nilai Praktek sekurang-kurangnya 2.75 (B).
- c. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,00
- d. Tidak terdapat Nilai D dan E
- e. Telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir dan atau sejenisnya yang dipersyaratkan dan sekurang-kurangnya memperoleh nilai  $\geq 2,75$ .
- f. Telah dinyatakan lulus oleh Direktur AKPER HKBP Balige.

#### **9. Perpindahan Mahasiswa**

Perpindahan mahasiswa diperkenankan karena mengikuti kepindahan orang tua/ wali atau kepindahan keluarga bagi mahasiswa tugas belajar, dengan ketentuan :

- a. Telah mengikuti minimal 2 semester dan maksimal 4 Semester.
- b. Mendapat izin dari AKPER HKBP Balige dan memenuhi ketentuan yang berlaku pada institusi yang dituju.

Proses perpindahan disesuaikan dengan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Diploma III Bidang Kesehatan yang masih berlaku.

## **10. Proses Belajar Mengajar**

- a. Proses belajar mengajar didasarkan pada kalender akademik yang disusun oleh Direktur AKPER HKBP Balige dan dijabarkan dalam penyusunan jadwal kegiatan perkuliahan.
- b. Penyusunan tim dosen, dosen penanggung jawab mata kuliah dan dosen Pembimbing Akademik (PA) dilakukan pada prodi Keperawatan. Penugasan dosen ditetapkan oleh Direktur berdasarkan usulan dari Ketua Prodi.
- c. Pemakaian sarana dan prasarana akademik dalam proses belajar mengajar dikoordinasi oleh BAAK.

## **B. LAYANAN ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN**

### **1. Bimbingan Akademik**

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, ditetapkan Pembimbing Akademik (PA) yang akan membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik. Jumlah mahasiswa yang dibimbing PA disesuaikan dengan rasio jumlah dosen dan mahasiswa.

Secara ideal tiap PA membimbing paling banyak 10 mahasiswa.

Syarat PA :

- a. Dosen tetap yang tidak sedang tugas belajar.
- b. Ditetapkan dengan SK Direktur AKPER HKBP Balige.
- c. Jika PA tidak dapat menjalankan tugasnya maka bimbingan diambil alih oleh Wakil Direktur Bidang Akademik.

Tugas PA adalah :

- a. Membimbing mahasiswa untuk program yang ditempuh.
- b. Memantau perkembangan studi mahasiswa.
- c. Menyimpan berkas informasi mahasiswa untuk bimbingan akademik.
- d. Apabila PA tidak dapat menyelesaikan masalah akademik, maka merujuk mahasiswa pada BAAK.
- e. Apabila PA tidak dapat menyelesaikan masalah non akademik, maka merujuk mahasiswa pada Wakil Direktur Bidang Non Akademik serta melibatkan orang tua untuk penanganan lebih lanjut.

## 2. Sanksi Akademik

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik, skorsing, dan pemutusan studi

### a. Peringatan Akademik

Peringatan akademik diberikan kepada :

- 1) Mahasiswa yang pada akhir semester mendapatkan Indeks Prestasi Semester (IPS) di bawah 2,00.
- 2) Mahasiswa yang melalaikan kewajiban administrative selama 1 semester (registrasi, KRS).

Peringatan akademik dikeluarkan oleh Kaprodi dengan tembusan ke Direktur AKPER.

### b. Skorsing

Skorsing berarti pemberhentian sementara kegiatan akademik atas pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Skorsing ditetapkan oleh Direktur atas usulan Pudir III.

Skorsing dikenakan pada mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran :

- 1) Etika moral
  - a) Mencuri.
  - b) Perkelahian, pengeroyokan, pengrusakan, penganiayaan.
  - c) Berjudi.
  - d) Minum minuman keras (Miras).
  - e) Melakukan aktivitas yang tidak etis/melanggar norma sosial dan agama (berpelukan, berciuman, pornoaksi, dan sejenisnya).
  - f) Perselingkuhan.
  - g) Pornografi.
  - h) Menyebarkan gambar, foto, dan video porno.
- 2) Etika profesi (malpraktik, mencuri obat dan benda lain milik pasien).
- 3) Melakukan pelanggaran etika akademik, misalnya : plagiat makalah, laporan dan tugas akhir, dan pemalsuan tanda tangan.

Lama skorsing : 1 – 2 semester

Selama skorsing mahasiswa tetap berkewajiban melakukan registrasi.

### c. Pemutusan Studi

Pemutusan studi berarti mahasiswa dikeluarkan dari AKPER HKBP Balige karena prestasinya sangat rendah, kelalaian administrasi dan atau kelalaian mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang :

1. Pada akhir Semester II memiliki IPK di bawah 2,00 atau jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D dan E lebih dari 40% dari jumlah SKS.
2. Pada akhir Semester III, jumlah mata kuliah yang memiliki huruf mutu D dan E lebih dari 40% jumlah SKS.
3. Melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan (10 semester).
4. Melalaikan administratif (her registrasi dan mengisi KRS) 2 semester dalam waktu berturut-turut atau waktu berlainan tanpa izin Direktur AKPER HKBP.
5. Telah mendaftar kembali secara administratif tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar selama 2 semester berturut-turut tanpa alasan yang dapat dibenarkan setelah mendapatkan peringatan III.
6. Melakukan pelanggaran hukum berupa tindak pidana yang telah mendapatkan ketetapan hukum (penyalahgunaan narkoba, miras, mencuri, menyebarkan pornografi, melakukan pornografi dan pornoaksi, dan sejenisnya).
7. Hamil diluar nikah.
8. Mengundurkan diri.

#### Prosedur Pemutusan Studi

- 1) Mahasiswa yang memenuhi salah satu atau lebih diantara kriteria 1 s.d 5, diberikan surat peringatan tertulis kepada mahasiswa dengan tembusan kepada orang tua oleh Kaprodi untuk dilakukan pembinaan maksimal 3 kali dengan **interval 4 minggu**.
- 2) Setiap kegiatan pembinaan harus dibuatkan berita acara yang ditandatangani oleh **Orang tua mahasiswa**, Pembimbing Akademik, Bidang Kemahasiswaan, dan diketahui oleh Kaprodi.
- 3) Setelah dilakukan peringatan tertulis 3 kali tidak ada perbaikan selanjutnya diusulkan pemutusan studi oleh Kaprodi ke Direktur AKPER.
- 4) Bagi mahasiswa yang mengundurkan diri membuat surat pernyataan pengunduran di atas kertas bermaterai Rp. 6000 dengan diketahui oleh orang tua mahasiswa. Selanjutnya diusulkan pemutusan studi oleh Pudir I ke Direktur AKPER.
- 5) Pemutusan studi mahasiswa ditetapkan oleh Direktur AKPER HKBP Balige berdasarkan usulan dari Ketua Program Studi.

### 3. Penghargaan

Penghargaan adalah pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi. Mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik akademik maupun non akademik, mampu berkomunikasi dengan baik, bersikap positif, serta berjiwa Pancasila.

Kriteria Mahasiswa Berprestasi:

a. Prestasi Akademik

Memiliki Indeks Prestasi semester (IPS) **3 tertinggi** dari masing-masing kelas dengan **IPS minimal 3,00**. Jika terdapat nilai yang sama diseleksi berdasarkan prestasi non akademik

b. Prestasi Non Akademik

Memiliki prestasi khusus yang mengharumkan nama AKPER HKBP Balige baik tingkat Regional, Nasional, maupun Internasional dengan syarat mahasiswa tidak mendapatkan sanksi akademik

Prosedur :

- a. Pudir I mengusulkan kepada Direktur AKPER HKBP Balige berupa daftar mahasiswa berprestasi baik akademik maupun non akademik dengan disertai bukti fisik
- b. Direktur AKPER HKBP Balige menerbitkan SK Penetapan Mahasiswa Berprestasi dan penghargaan lain sesuai ketentuan institusi (Sertifikat, Beasiswa, Buku, dll)

### 4. Cuti Akademik

Cuti akademik adalah masa istirahat dari kegiatan akademik pada waktu tertentu selama mahasiswa mengikuti pendidikan di AKPER HKBP Balige.

Syarat cuti akademik:

a. **Telah mengikuti minimal 2 semester masa studi.**

b. **Tetap membayar SPP selama waktu cuti kuliah.**

c. Mengajukan permohonan tertulis di kertas bermaterai Rp. 6000 kepada Direktur Akademi Keperawatan HKBP Balige melalui Ketua Prodi **selambat-lambatnya satu bulan sebelum dimulainya cuti akademik.**

d. Mendapatkan persetujuan dari Pembimbing Akademik dan Ketua Prodi.

e. Menyertakan alasan dan bukti fisik yang mendukung

#### Prosedur cuti akademik

- a. Cuti akademik dapat diberikan selama **2 semester berurutan** dengan memperhatikan masa studi 10 semester.
- b. Mahasiswa yang akan mengambil cuti akademik **mengajukan permohonan cuti akademik** kepada Ketua Prodi yang diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik, selanjutnya Ketua Prodi mengusulkan ke Direktur AKPER HKBP Balige.
- c. Surat Keterangan cuti akademik akan diterbitkan Direktur.
- d.** Setelah menjalani cuti akademik, mahasiswa berkewajiban **melapor kembali secara tertulis kepada Ketua Kaprodi, selanjutnya Ketua Program Studi mengusulkan ke Direktur AKPER HKBP Balige.**

#### 5. Wisuda lulusan

##### a. Predikat Kelulusan

Tabel Predikat Kelulusan

IPK	2,00 – 2,75	Memuaskan
IPK	2,76 – 3,50	Sangat memuaskan
IPK	3,51 – 4,00	Dengan pujian

$$\text{IPK} = \frac{\text{Jumlah (AM x SKS) seluruh semester}}{\text{Jumlah SKS seluruh semester}}$$

- b. Wisuda merupakan pengakuan akademik terhadap lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan di AKPER HKBP Balige.
- c. Pelaksanaan wisuda mencakup kegiatan sidang senat terbuka, pelantikan, pengambilan sumpah dan penyerahan salinan ijazah.
- d. Lulusan wajib mengikuti wisuda.**
- e. Mahasiswa yang telah lulus (diwisuda) berhak menyanggah gelar akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 6. Penatausahaan Ijazah dan Transkrip

Penatausahaan ijazah didasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.00.06.2.4.1.3198 tanggal 14 September 2004 yang mengatur tentang :

- a. Penatausahaan blanko ijazah (pengadaan, permintaan, distribusi, penerimaan, penyimpanan, penulisan dan penggantian blanko ijazah).
- b. Penatausahaan ijazah (registrasi, penyimpanan, pengeluaran, legalisasi fotokopi ijazah & transkrip, penggantian serta penerjemahan ijazah & transkrip).
- c. Permintaan blanko ijazah diajukan oleh Ketua Prodi kepada Direktur. Ijazah ditandatangani oleh Direktur yang sebelumnya diparaf oleh Wakil Direktur Bidang Akademik.
- d. **Foto ijasah berpakaian dinas baju putih (bagi wanita lengkap dengan cap)**

Transkrip nilai mahasiswa diterbitkan oleh Prodi dalam **2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris**, ditandatangani oleh Wakil Direktur I dan Direktur dengan paraf Ketua Prodi.

## **7. Penggunaan Pakaian Seragam**

### a. Pengertian

Pakaian seragam adalah pakaian yang dikenakan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, praktek di laboratorium, rumah sakit maupun komunitas.

### b. Tujuan Penggunaan

Tujuan penggunaan pakaian seragam adalah menumbuhkan kedisiplinan, rasa persatuan dan kesatuan mahasiswa tanpa menghalangi proses pembelajaran.

### c. Ketentuan Seragam Mahasiswa

Seragam mahasiswa dilaksanakan menurut ketentuan :

- Perkuliahan : Seragam putih coklat lengkap dengan atribut
- Praktek klinik : Baju Dinas Putih lengkap dengan atribut

### d. Sanksi pelanggaran pemakaian Seragam Mahasiswa

- 1) Teguran secara lisan.
- 2) Teguran secara tertulis I.
- 3) Teguran tertulis II, tembusan kepada orang tua.
- 4) Teguran tertulis III, dengan memanggil orang tua (masing-masing teguran tertulis).

### e. Penampilan Mahasiswa

1. Mahasiswa diwajibkan berpakaian rapih, bersih dan sopan.
2. Make-Up dan berdandan untuk wanita harus sederhana, berwibawa, rapih dan sopan.

3. Tidak diperkenankan mengenakan perhiasan seperti anting-anting, cincin, gelang dan cat kuku pada waktu belajar dan praktik.
4. Kuku harus pendek, dipotong rapih.
5. Rambut untuk pria harus rapih, pendek atau tidak mencapai kerah belakang baju.
6. Rambut untuk wanita jika panjang hendaknya digulung/disanggul dan memakai jepitan rambut agar rambut terlihat rapih, bersih, dan berwibawa.

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Dengan dikeluarkannya Buku Panduan Akademik ini, diharapkan semua mahasiswa dan dosen serta para pejabat terkait di lingkungan AKPER HKBP Balige dapat memahami dan melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan.